

ABSTRAK

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat. Saat ini jenis minyak goreng yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah minyak goreng kelapa sawit. Realita menunjukkan bahwa konsumsi minyak goreng kelapa sawit didominasi oleh minyak goreng yang tidak bermerk atau istilah umumnya adalah minyak goreng curah. Hal ini memberikan potensi untuk mendirikan agen minyak goreng baru, karena konsumsi minyak goreng masyarakat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Investasi untuk pendirian agen baru ini memerlukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan berbagai aspek. Aspek-aspek yang akan diteliti mencakup aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Pada aspek pasar dilakukan survei awal dengan melakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan pasar potensial efektif untuk mengetahui prospek pendirian agen. Pendirian agen layak dilakukan karena dari hasil perhitungan pasar potensial efektif menunjukkan bahwa permintaan minyak goreng curah masih tinggi.

Pada aspek teknis dilakukan perencanaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan usaha, perencanaan kapasitas bak penampung, perencanaan luas lantai, penentuan lokasi dan layout agen. Analisis aspek teknis memberikan gambaran bahwa pendirian agen dapat diwujudkan dan tidak ada kesulitan dalam pelaksanaannya.

Pada aspek manajemen dibuat struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, spesifikasi pekerjaan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, dan waktu kerja.

Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan total project cost, penyusunan laporan rugi laba, dan penyusunan aliran kas. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar Rp 759.728.889, DPP dengan waktu pengembalian yang cukup singkat, dan IRR sebesar 39,41% jauh lebih besar dari MARR sebesar 19%. Selain itu juga dilakukan perhitungan BEP selama periode perencanaan.

Selain membahas aspek-aspek diatas, analisa sensitivitas juga diperlukan untuk melihat tingkat keuntungan yang dapat dicapai bila kondisi-kondisi yang tidak diharapkan terjadi. Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual dan harga beli minyak goreng. Analisis secara keseluruhan dari analisis sensitivitas menunjukkan bahwa pendirian usaha masih layak untuk dilaksanakan apabila penurunan harga beli minyak goreng curah tidak lebih dari 56,122% dari keadaan mula-mula. Selain itu pengembangan usaha masih layak untuk dilaksanakan selama MARR tidak lebih dari 39,41%. Beberapa jenis analisis rasio yang digunakan menunjukkan peningkatan laba atau asset setiap tahunnya.

Dari hasil penelitian tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa pendirian agen minyak goreng di Lombok layak dilakukan.